ABSTRAK

Novita Fransiska Simanjuntak, NIM 3123122045, Pola Asuh Orangtua Penyandang Disabilitas (Tunanetra) Terhadap Anaknya di Panti Karya Hephata Laguboti. Jurusan Antropologi Sosial. Program Studi Pendidikan Antropologi/S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang orangtua penyandang disabilitas khususnya tunanetra di Panti Karya Hephata memutuskan untuk menikah dan membentuk rumah tangga dan bagaimana pola asuh yang digunakan terhadap anaknya serta pemenuhan tujuh fungsi keluarganya di Panti Karya Hephata, Desa Sintong Marnipi, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir. Untuk memperoleh data-data tersebut, maka penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi. Nara sumber dipilih dengan teknik purposive yakni orang-orang yang berkaitan dengan judul skripsi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan dengan menggunakan berbagai buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukan bahwa orangtua penyandang disabilitas khususnya tunanetra di Panti Karya Hephata memutuskan untuk menikah karena saling mencintai dan ingin memiliki keturunan sebagai penerus marga. Mereka menggunakan pola asuh demokratis terhadap anak-anaknya. Dimana komunikasi yang tercipta antara orangtua dan anak adalah sejajar dan tercipta ruang diskusi yang memungkinkan bagi anak mengungkapkan pendapat dan pertanyaan. Pola asuh demokratis oleh orangtua penyandang disabilitas terhadap anaknya menghasilkan anak-anak yang percaya diri, terbuka, mempunyai kontrol diri yang baik dan sikap menghargai atas perbedaan yang tinggi.

Orangtua penyandang disabilitas di Panti Karya Hephata ini termasuk dalam Program Pra Mandiri yang berarti penyandang disabilitas yang sudah dinyatakan sebagai orang sudah mampu mandiri namun belum tergolong benar-benar mandiri atau belum bisa dilepas sepenuhnya. Untuk itu dalam memenuhi lima dari tujuh fungsi keluarganya yakni fungsi sosialisasi atau pendidikan, ekonomi, perlindungan, pemeliharaan serta pembentukan status masih sangat bergantung pada pihak Panti Karya Hephata.

Kata Kunci: Pola Asuh, Penyandang Disabilitas, Panti Karya Hephata